BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT.PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung

Perusahaan umum Listrik Negara atau PLN Distribusi jawa barat, didirikan kira-kira pada tahun 1914 oleh para pengusaha belanda pada waktu itu dengan nama GEMEENSCAPPELIJK ELECTRICITEIT BENDRJF VOOR BANDOENG EN OMSTROKEN yang disingkat GEBEO.

Untuk melayani segala kebutuhan yang menyangkut alat-alat perlengkapan dan perbaikan-perbaikan kepentingan GEBEO, maka para pengusaha Belanda pada waktu itu mendirikan sebuah Bengkel yang berlokasi di jalan Dayeuhkolot pada tahun 1917 dengan nama DIENT VOOR WATERKRACHT AND ELECTRICTEITSWEZEN disingkat dengan nama W.E

Sehubungan dengan kebutuhan GEBEO semakin hari semakin bertambah, baik mengenai alat-alat perlengkapan perbaikan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya maka pada tahun 1930 para pengusaha Belanda mendirikan lagi sebuah Bengkel yang berlokasi di jalan kebon Waro Bandung dengan nama WERKPLATE GEBEO.

Pada tahun 1934 Depertemen Pemerintah Belanda yaitu VEER AND WATERSTAT mengambil alih perusahaan dengan nama menjadi

ELEKTRICITTSWEZEN yang kemudian berganti lagi dengan nama LANDWATERKRACHT BEDRJF BANDOENG SHE HOOGVLATE yang bisa disingkat dengan nama L.W.B. sedangkan Bengkel yang ada di jalan Kebon Waru tidak mengalami perubahan nama .

Pada tahun 1939 Pemerintah Belanda memindahkan Bengkel yang ada dijalan Kebon Waru ke Jalan Banten dengan tidak mengalami perubahan nama. Kemudian pada waktu pemerintah indonesia mengambil alih semua perusahaan-perusahaan asing yang ada di Indonsesia, maka nam WERKPLATE GEBEO di ubah dan kemudian diganti namanya menjadi INSTALASI GUDANG DAN BENGKEL CABANG PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA Berlokasi di Jalan Banten Bandung, kemudian biasa disebut BENGKEL LISTRIK.

Bengkel Listrik ini selain memberikan pelayanan atau pembuatan / perbaikan alat-alat listrik juga berfungsi sebagai gudang penyimpanan material, dan alat – alat / perlengkapan lainnya bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara atau PLN, khususnya di wilayah kerja PLN. Distribusi Jawa Barat .

Periode tahun 1983 nama Bengkel Listrik berubah nama lagi menjadi BENGKEL JALAN BANTEN sesuai dengan lokasi dimana Bengkel ini berada di Jalan Banten No. 8 Bandung .

❖ **TUJUAN DIDIRIKANNYA BENGKEL JALAN BANTEN**

Tujuan berdirinya Bengkel Jalan Banten Adalah Untuk memenuhi segala kebutuhan PLN, baik yang sifatnya produksi langsung

maupun yang bersifat perbaikan atau servise / revisi, sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran. Mengurangi ketergantungan sarana perlengkapan listrik dari pihak luar /swasta.

❖ **PERANAN BENGKEL JALAN BANTEN**

Peranan Bengkel Jalan Banten Adalah menyediakan segala kebutuhan peralatan listrik dan pelayanan untuk unit-unit usaha dan instalasi dilingkungan PLN. Distribusi Jawa Barat berupapembuatan barang dan revisi peralatan listrik.

Nama BENGKEL JALAN BANTEN ternyata bertahan sampai dengan tahun 1998 kemudian berganti nama lagi menjadi BENGKEL DISTRIBUSI sesuai dengan aktivitasnya yang lebih ditingkatkan untuk memberikan pelayanan kepada cabang-cabang diwilayah kerja PLN Distribusi Jawa Barat.

Perkembangan lebih lanjut, sesuai dengan re-strukturisasi yang terjadi di perusahaan Umum Listrik Negara, nama PERUM LISTRIK NEGARA pun berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara berbentuk persero dan berganti nama menjadi PT. PLN (PERSERO), maka keberdaan Bengkel-Bengkel PLN, yang ada di Indonesia diorientasikan kepada Unit Bisnis berupa jasa perbengkelan sesuai dengan sifatnya Bengkel yang memberikan jasa pelayanan kepada seluruh wilayah kerja PLN. Sesuai dengan KEPUTUSAN DIREKSI PT. PLN (PERSERO) Nomor : 101.K/023/DIR/1997 tanggsl 20 oktober 1997 dibentuklah UNIT BISNIS JASA PERBENGKELAN pada PT. PLN (PERSERO) disingkat menjadi

PT. PLN (PERSERO) UBJP, berkantor pusat di Jalan Raya Dayeuhkolot KM.9 Bandung dan membawahi 4 (empat) Unit Produksi.

BENGKEL DISTRIBUSI yang beralamat di Jalan Banten No.8 Bandung berdasarkan Surat Keputusan Direksi tersebut di atas berubah status, tidak lagi dibawah Kantor Distribusi Jawa Barat, melainkan diorientasikan kepada Unit Bisnis dibawah PT. PLN (PERSERO) UBJP. Namanya berubah lagi menjadi UNIT PRODUKSI BANTEN dengan nama lengkapnya PT.PLN (PERSERO) UNIT BISNIS JASA PERBENGKELAN UNIT PRODUKSI BANDUNG BANTEN dengan sebutan singkat PT. PLN (PERSERO) UPBN, beralamat tetap di Jalan Banten No.8 Bandung. Aktivitas Unit Produksi Banten sama dengan ketika masih bernama Bengkel Distribusi, yaitu memberikan pelayanan kepada seluruh Unit kerja PT.PLN (PERSERO) termasuk cabang-cabang di Wilayah PT.PLN (PERSERO) DISTRIBUSI Jawa Barat antara lain :

- Memperbaiki Trafo
- Menyaring Minyak Trafo
- Menganalisis Minyak Trafo
- Menera KWH Meter
- Membuat Matrys Segel
- Membuat Tiang Besi
- Membuat / Modifikasi Rak TR
- Membuat Genset
- Menyewakan Genset

- Mengerjakan Pekerjaan Kontruksi Lainnya

Keberadaan UNIT PRODUKSI BANTEN untuk kelangsungan dan kinerjanya perlu dukungan dari semua pihak, perlunya Wilayah kerja PT. PLN (PERSERO) dan Cabang-Cabang tetap mempercayakan pekrjaan kepada UNIT PRODUKSI BANTEN.Dengan Keputusan Direksi PT. PLN (PERSERO) No. 256.K/010/DIR/2001 tanggal 28 Desember 2001, Unit Produksi Banten berubah menjadi UNIT PRODUKSI BANDUNG, berkedudukan tetap di Jalan Banten No. 8 Bandung.

2.2 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung

Struktur Organisasi Perusahaan Merupakan salah satu unsur penting dalam perusahaan untuk menunjang berlangsungnya segala kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan agar bisa berlajan baik dan lancar. Suatu struktu organisasi yang baik haruslah dapat menggambarkan suatu bentuk koordinasi dan pembagian tugas secara jelas antara semua karyawan dan semua bagian yang terdapat dalam perusahaan tersebut dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dengan struksur organisasi yang baik, setiap bagian dalam perusahaan dapat mengerti tugas dan kewajiban masing-masing sehingga setiap bagian dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang baik. Disamping itu setiap bagian dapat melakukan kerja sama yang baik denga bagian yang lain disamping saling menunjang satu dengan yang

lain.selanjutnya setiap bagian tersebut harus mengerti kepada siapa mereka harus melapor dan memberikan pertanggung jawaban dapat dikoordinasikan dengan baik.

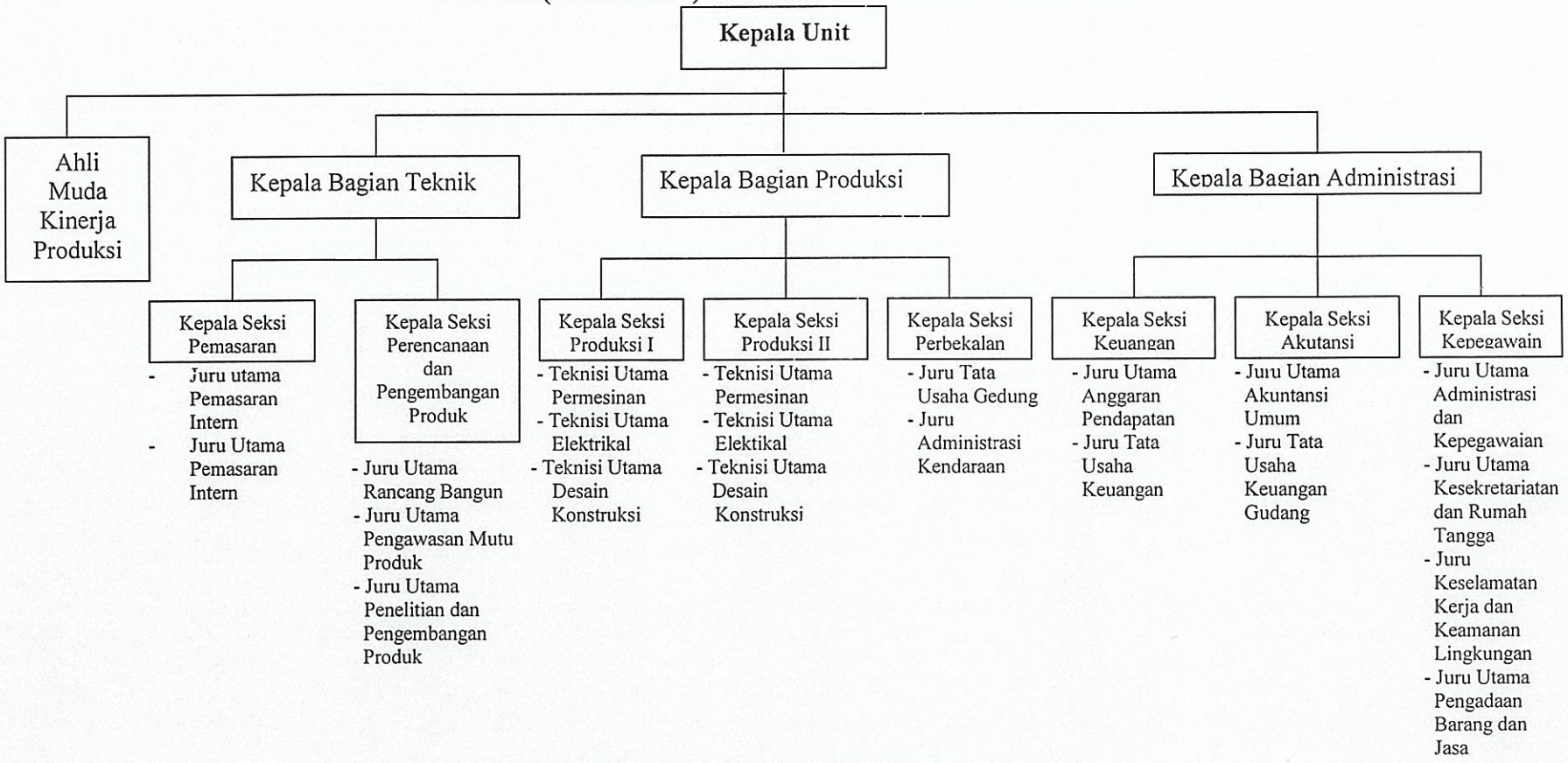
Struktur Organisasi yang baik akan menciptakan kemantapan dan kesinambungan dari organisasi yang bersanggutan meskipun terjadi pergantian pimpinan puncak perusahaan dan disamping itu juga dapat membantu perusahaan dalam berhubungan dengan lingkungan yang mempengaruhi semua kegiatan perusahaan.dalam struktur organisasi tersebut dapat dilihat pula wewenang, tanggung jawab dan tugas masing-masing bagian dalam perusahaan.disamping itu dapat pula terlihat adannya suatu pembagian fungsi-fungsi kepemimpinan, penyimpangan,pencatatan dan pengawasan sehingga dapat mencegah timbulnya kerancuan antar bagian dalam perusahaan tersebut.

PT.PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi mempunyai struktur organisasi yang menganut organisasi fungsional yang berarti sumber wewnang berasal dari tingkat yang paling tinggi ketingkat yang paling rendah.

Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan adalah seperti diuraikan di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI

PT.PLN (PERSERO) J&P UNIT PRODUKSI BANDUNG



GG. 2.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Kepala Bagian Teknik
2. Kepala Bagian Produksi
3. Kepala Bagian Administrasi

Seorang Kepala Bagian Teknik Membawahi :

1. Kepala Seksi Pemasaran, yang membawahi bagian :
   a. Juru Utama Pemasaran Intern
   b. Juru Utama Pemasaran Ekstern
2. Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan Produk, yang membawahi bagian:
   a. Juru Utama Rancang Bangun
   b. Juru Utama Pengawasan Mutu Produk
   c. Juru Utama Penelitian dan Pengembangan Produk

Seorang Kepala Bagian Produksi Membawahi :

1. Kepala Seksi Produksi 1, yang membawahi bagian :
   a. Teknisi Utama Permesinan
   b. Teknisi Utama Elektrikal
   c. Teknisi Utama Desain Konstruksi
2. Kepala Seksi Perbengkelan, yang membawahi bagian :
   a. Juru Tata Usaha Gudang
   b. Juru Administrasi Kendaraan

Seorang Kepala Bagian Administrasi Membawahi :

1. Kepala Seksi Keuangan, yang membawahi bagian :
   a. Juru Utama Anggaran Pendapatan
   b. Juru Tata Usaha Keuangan
2. Kepala Seksi Akuntansi, yang membawahi bagian :
   a. Juru Utama Akuntansi Umum
   b. Juru Tata Usaha Keuangan Gudang
3. Kepala Seksi Kepegawaian, yang membawahi bagian :
   a. Juru Utama Administrasi dan Kepegawaian
   b. Juru Utama Kesekretariatan dan Rumah Tangga
   c. Juru Keselamatan Kerja dan Keamanan Lingkungan
   d. Juru Utama Pengadaan Barang dan Jasa

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Adapun uraian tugas yang menjadi kewenangan dan tanggung jawabnya diantaranya adalah :

1. Kepala Unit Bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di Unit Bisnis Jasa dan Produksi PT.PLN (PERSERO) Unit Produksi Bandung.
2. Kepala Bagian Teknik yang bertanggung jawab untuk mengawasi perencanaan dan mengembangkan produk usaha serta mengelola pemasaran.
3. Kepala Bagian Produksi yang bertanggung jawab untuk mengawasi pemeliharaan/perbaikan/pengetesan trafo/penyaringan minyak trafo

dan konstruksi besi yang meliputi bengkel trafo/bengkel konstruksi besi dan perbengkelan.

4. Kepala Bagian Administrasi yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan kepegawaian, mengelola keuangan dan akuntansi serta keselamatan kerja dan keamanan lingkungan.
5. Ahli Muda Kinerja Produksi yang bertugas untuk membantu kepala unit dalam upaya meningkatkan kenerja pada masing-masing kegiatan pada Unit Bisnis Jasa dan Produksi PT.PLN (PERSERO) Unit Produksi Bandung.
6. Kepala Seksi Pemasaran Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan pemasaran dan menjual jasa baik kepada PLN maupun non PLN.
7. Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan Produk yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rancang bangun, perencanaan dan pengendalian proses dan mutu produk serta mengadakan penelitian dan pengembangan produk.
8. Kepala Seksi Produksi I yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan penyaringan minyak trafo, pengujian, perbaikan trafo dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.
9. Kepala Seksi Produksi II yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksanaan dan perbaikan peralatan umum serta evaluasinya.

10. Kepala Seksi Perbengkelan yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, menyimpan barang, material dan mengawasi pelaksanaan tata usaha pergudangan serta pelaksanaan pekerjaan administrasi kendaraan.
11. Kepala Seksi Keuangan bertanggung jawab untuk menyusun dan mengendalikan anggaran pendapatan dan belanja serta melaksanakan uasha keuangan.
12. Kepala Seksi Akuntansi bertanggung jawab untuk melaksanakan akuntansi umum dan akuntansi biaya, akuntansi gudang dan administrasi aktiva tetap.
13. Kepala seksi Kepegawaian yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan administrasi kepegawaian, meliputi kepegawaian, kesekretariatan, ketertiban, keamanan, dan keselamatan kerja.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Adapun kegiatan perusahaan yang dilaksanakan, yang berhubungan dengan penyediaan tenaga listrik antara lain sebagai berikut :

1. Penyaringan Minyak Trafo
2. Perbaikan Trafo Distribusi
3. Perbaikan / Rekondisi KWH meter
4. Pembuatan Matras segel
5. Penegetesan M.Trafo
6. Pembuatan Tiang Besi

7. Pendataan gardu

8. Rekondisi Mesin Diesel

Sejalan dengan maksud dan tujuan tersebut PT.PLN (PERSERO) Mengembangkan misi :

1. menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, orientasi pada kepuasan pelanggan anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. menjadikan tenaga listrik sebagi media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan,.

Sebagai perusahaan yang memiliki visi kedepan :

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi.

Maka fungsi dari PT.PLN (PERSERO) antara lain yaitu :

1. melakukan perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana penyediaan tenga listrik
2. melakukan pengendalian dalam operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik
3. menyelenggarakan pelayanan gangguan listrik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM